

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016), maka telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menanggapi tanggapan responden dari Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 mengenai variabel Kebutuhan Akan Prestasi berada diposisi **“Baik”**. Dalam artian bahwa Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 saat ini sudah menerapkan sikap Kebutuhan Akan Prestasi sehingga dapat menstimulasi minat untuk berwirausaha, maka dari itu dapat diukur melalui 2(dua) indikator nya yaitu: 1. Kemampuan, 2. Kreativitas. “Kemampuan” memperoleh persentase yang paling tinggi dengan kriteria **“Baik”** dan “Kreativitas” berada dipersentase terendah dengan kriteria **“Cukup Baik”**. Meskipun ada di persentase terendah tetapi masih dalam kategori **“Baik”**, hal ini menunjukkan bahwa meskipun dalam kriteria yang baik tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kemampuan seseorang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

2. Menanggapi tanggapan responden dari Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 mengenai variabel Efikasi Diri berada diposisi **“Baik”**. Dalam artian bahwa Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 saat ini sudah menerapkan sikap Efikasi Diri sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri untuk berwirausaha, maka dari itu dapat diukur melalui 5 (lima) indikator nya yaitu: 1. yakin dapat mengerjakan kegiatan berwirausaha, 2. yakin dapat memotivasi diri untuk memulai berwirausaha, 3. bersungguh-sungguh dalam berwirausaha, 4. mampu menghadapi resiko yang akan terjadi, 5. mampu menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi dan kondisi. “Kemampuan memotivasi diri” memperoleh presentase paling tinggi dengan kriteria **“Baik”**, dan “kemampuan mengerjakan kegiatan berwirausaha” memperoleh presentase terendah dengan kriteria **“Kurang Baik”**. Meskipun ada di persentase terendah tetapi masih dalam kategori **“Cukup Baik”**, penyebab rendah nya kemampuan untuk mengerjakan kegiatan berwirausaha dikarenakan mahasiswa yang masih kurang percaya diri untuk memulai berwirausaha.
3. Menanggapi tanggapan responden dari Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 mengenai variabel Minat Berwirausaha berada diposisi **“Cukup Baik”**. Maka dari itu dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator nya yaitu: 1. Kesiediaan untuk bekerja keras, 2. Tekun mencapai usaha, 3. Kesiediaan menanggung resiko. berada diposisi **“Cukup Baik”**. Dari tiga indikator tersebut, indikator “kesediaan untuk bekerja keras”

memperoleh persentase paling tinggi dengan kriteria **“Baik”** dan “kesediaan menanggung resiko” memperoleh persentase terendah dengan kriteria **“Kurang Baik”**. Meskipun ada di persentase terendah tetapi masih dalam kategori **“Cukup Baik”**, penyebab dari variabel ini hanya dapat memperoleh persentase cukup baik adalah karena karena mahasiswa belum mampu untuk menanggung resiko berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukannya sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016 memiliki kemampuan untuk berwirausaha yang cukup baik.

4. Secara parsial, kebutuhan akan prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung 2016 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 27,9%.
 - a. Secara parsial, efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung 2016 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 25,6%.
 - b. Secara simultan, kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung 2016 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Akan Prestasi pada Mahasiswa Informatika sudah termasuk dalam klasifikasi baik, indikator terendah dari variabel ini adalah kreativitas. Hal ini menandakan bahwa tingkat kreativitas masih perlu ditingkatkan, tingkat kreativitas dapat ditingkatkan dengan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik didalam lingkungan kampus maupun diluar kampus. Agar mahasiswa memiliki pemikiran dalam mengembangkan ide-ide nya untuk memulai berwirausaha.
2. Efikasi Diri pada Mahasiswa Informatika sudah termasuk dalam klasifikasi cukup baik, indikator terendah dari variabel ini adalah kemampuan mengerjakan kegiatan berwirausaha, untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan kegiatan berwirausaha. Mahasiswa dapat mengikuti berbagai kegiatan organisasi baik didalam lingkungan internal atau eksternal kampus, atau mahasiswa mengikuti kerja paruh waktu agar memiliki kemampuan dasar dalam mengerjakan kegiatan berwirausaha.
3. Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Informatika sudah termasuk dalam klasifikasi cukup baik, indikator terendah dari variabel ini adalah kesediaan menanggung resiko, rendahnya indikator tersebut diakibatkan

oleh mahasiswa yang belum mampu untuk menanggung resiko berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukannya. Maka dari itu, hal tersebut dapat diatasi dengan mahasiswa harus mengetahui resiko-resiko yang akan ia hadapi pada jenis usaha yang akan dijalankan. Ketika mahasiswa sudah mengetahui apa saja resikonya, mahasiswa dapat membuat analisa *SWOT* (*Strenght, weakness, opportunity, threat*), untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi resiko yang akan terjadi.

4. Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia 2016. Maka dari itu Mahasiswa harus memperhatikan faktor-faktor di atas agar memiliki minat berwirausaha yang tinggi.